

Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Kedungwonokerto dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Desa Kedungwonokerto

DOSEN PEMBIMBING: ILMI USROTIN CHOIRIYAH M.AP

DOSEN PENGUJI 1 : Lailul Mursyidah M.AP

DOSEN PENGUJI 2 : Hendra Sukmana M.KP

DISUSUN OLEH: ESTI EPRIANTI

NIM: 202020100093

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Agustus 2024

LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk oleh pemerintah untuk memberikan otonomi kepada desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Pemerintah memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan, menurut Undang-Undang Dasar 1945 [1]. Peraturan BUMDes mengatur bagaimana dana desa harus digunakan paling banyak. Dana ini dapat digunakan untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes didirikan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 1999 tentang pendirian daerah. Menurut undang-undang ini, pemerintah desa diberi wewenang untuk mendirikan BUMDes sesuai dengan peraturan undang-undang. Setelah diubah oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa, Kementerian Desa PDTT menetapkan Peraturan BUMDes [2]. Didirikannya BUMDes di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kedungwonokerto yang telah mengalami penurunan karena pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan banyak orang di Desa Kedungwonokerto terkena PHK, yang mengakibatkan penurunan ekonomi di tahun tersebut. Untuk meningkatkan ekonomi desa, pemerintah desa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pemerintah Desa Kedungwonokerto pertama kali membentuk BUMDes dengan nama BUMDes Kerto Emas kemudian dikembangkan dan saat ini memiliki, kolam lele, website yang bisa dimanfaatkan untuk berjualan, dan pada tahun 2024 ini didirikan penyewaan gedung untuk salon kecantikan. Sentra Kuliner Kerto Emas memungkinkan warga Desa yang ingin menjual makanan mereka untuk menunjang kegiatan ekonomi sehari-hari. Pemerintah desa mengeksplorasi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia desa, yang akan menjadi sumber pendapatan asli desa. Tujuan pengelolaan BUMDes adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dengan menerapkan standar tata kelola BUMDes yang meliputi kooperatif, partisipasi, emansipatif, transparansi, tanggung jawab, dan keberlanjutan Purnomo, 2016 [3].

TABEL 1. DATA BUMDes KECAMATAN PRAMBON

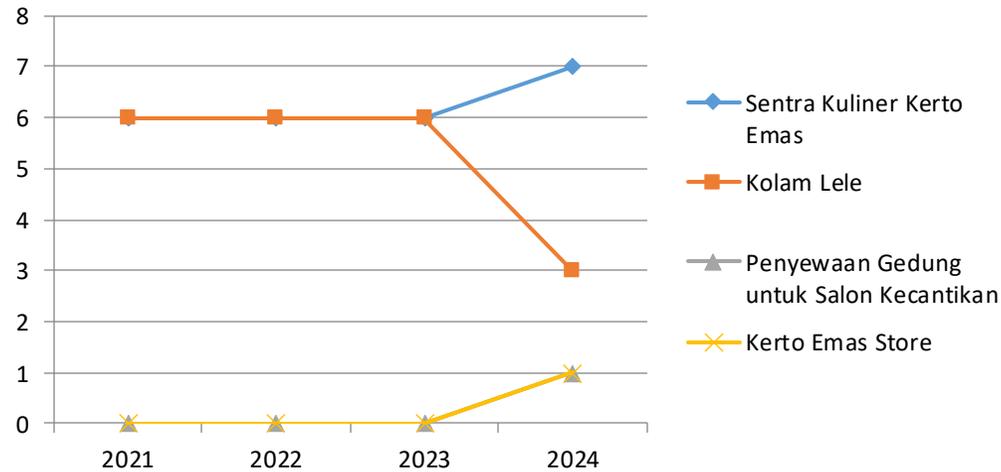
No	Desa	Kode BUMDes	Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Kategori
1	Prambon	1685420917	Manteb	2021	Pemula
2	Kajartengguli	1549953899	Karteja Makmur	2017	Maju
3	Gedangrowo	1549953900	Sejahtera	2018	Maju
4	Simpang	1549953902	Mandiri Bersama	2018	Berkembang
5	Bulang	1549953903	Bulang Mulyo	2018	Berkembang
6	Gampang	1549953904	Putra Desa	2017	Maju
7	Kedungsugo	1549953905	Kedungsugo Makmur	2018	Pemula
8	Kedungwonokerto	1620647617	Kerto Emas	2021	Maju
9	Bendotretrek	1549953906	Gemah Ripah	2017	Berkembang
10	Wonoplintahan	1638406178	Bangkit Bersama	2018	Maju
11	Kedungkembar	1670895999	Kembar Makmur	2021	Pemula
12	Jedongcangkring	1575434963	Hasta Krida	2021	Berkembang
13	Cangkringturi	1549953907	Putra Jaya	2015	Berkembang
14	Simogirang	1549953908	Sumber Arta	2017	Berkembang
15	Temu	1622616713	Temu Karya Mandiri	2019	Pemula
16	Watutulis	1549953909	Bangkit Bersama	2019	Berkembang

Sumber Data Desa Center DPMD Bumdes Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur

DESKRIPSI TABEL 1. DATA BUMDes KECAMATAN PRAMBON

Berdasarkan Data Desa Center DPMD BUMDes Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur, bisa dijelaskan bahwa dari enam belas desa di Kecamatan Prambon, BUMDes Kerto Emas Desa kedungwonokerto adalah salah-satu desa yang memiliki kategori maju. Faktanya, unit usaha yang masih baru dibangun ini Badan Usaha Milik Desa dalam keberlangsungan usahanya dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa butuh kerjasama antara seluruh stakeholder pihak pemerintah desa, pihak BUMDes, dan dan Masyarakat desa kedungwonokerto. Keberhasilan BUMDes butuh sinergitas antara berbagai pihak, seperti halnya pada tata kelola BUMDes Kerto Emas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa butuh kerjasama baik dari pihak luar, dan dalam BUMDes, partisipasi dari masyarakat, keterlibatan para pelaku usaha makanan atau UMKM, transparansi dalam pelaporan keuangan BUMDes, pertanggungjawaban dalam tata kelola BUMDes, dan yang terakhir perkembangan BUMDes dalam berkelanjutan.

Grafik 1. Data Perkembangan Unit Usaha Milik BUMDes Kerto Emas Tahun 2021-2024



Sumber Data BUMDes Kerto Emas Desa Kedungwonokerto

Kedungwonokerto Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo antara lain bidang penyewaan kios, budidaya ikan lele, dan penyewaan salon. Dari berbagai usaha tersebut dalam pelaksanaan, pihak BUMDes menyediakan tempat atau sarana dan prasarana, dan sistem yang dijalankan adalah kemitraan dengan membayar uang sewa dan bertanggung jawab dalam perawatan unit usaha yang ditempati. Kios yang ada pada Sentra Kuliner Kerto Emas tersebut difasilitasi dengan tempat, dan peralatan makan yang baik, akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk berjualan di BUMDes Sentra Kuliner Kerto Emas, dari enam Kios, terdapat empat kios yang ditempati oleh warga bukan asli Desa Kedungwonokerto sendiri hanya ada dua warga yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Minimnya partisipasi dari masyarakat tersebut dikhawatirkan akan menjadi kendala pada BUMDes Kerto Emas untuk kedepannya, bagaimanapun kesuksesan program bukan hanya tanggung jawab pemerintah desa setempat, ataupun pengurus BUMDes, melainkan menjadi bagian dari tanggung jawab bersama.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Fadjar Tri Sakti dan Nanang Suparman (2020), melihat "model tata kelola Badan usaha Milik Desa (BUMDes) pada Desa di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis."

Penelitian terdahulu tentang "Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)" ditulis oleh Hafiez Sofyani, Nury Nur Azlin Ali, dan Dovi Septiari.

Penelitian terdahulu oleh Adelia Fauziah Syafikri, Lukmanul Hakim, dan Rachmat Ramdani yang berjudul "Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa menggunakan Prespektif Good Governance di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang",

TEORI

Purnomo, 2016:

1. Kooperatif

2. Partisipasi

3. Emansipasi

4. Transparansi

5. Bertanggung Jawab

6. Berkelanjutan

METODE

Jenis Penelitian

- Deskriptif Kualitatif

Teknik Penentuan Informan

- Purposive sampling

Informan

- Kepala Desa Kedungwonokerto, dan ketua BUMDes

Teknik Pengumpulan Data

- wawancara, observasi, serta dokumentasi

Teknik Analisis Data

- model Interaktif Miles Huberman 1994, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan

Fokus Penelitian

- pada tata kelola Badan usaha Milik Desa Kedungwonokerto (BUMDes) Kerto Emas.

Lokasi Penelitian

- Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo

Hasil dan Pembahasan

1 Kooperatif

Gambar 1. Kerjasama Pihak BUMDes Kerto Emas, dengan Ibu-Ibu Pelaku UMKM



Sumber Dokumentasi BUMDes Kerto Emas Desa Kedungwonokerto

Kooperatif merupakan sikap kerjasama yang bertujuan untuk kelangsungan usaha. pengembangan dan kelangsungan. Dari Gambar 1 bisa dijelaskan bahwa semangat kerjasama dalam kegiatan yang dilaksanakan antara pihak BUMDes Kerto Emas berhasil menciptakan suatu kegiatan yang positif dalam keberlangsungan pelaksanaan pameran produk olahan UMKM desa kedungwonokerto dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Desa Kedungwonokerto. Kegiatan ini berdasarkan pada indikator kooperatif dimana didalamnya terdapat sikap kerjasama antara pelaku UMKM dan pihak BUMDes dalam keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan. Kegiatan pameran ini mulai dilaksanakan pada awal berdirinya BUMDes Kerto Emas pada tahun 2021 yang mana bertujuan untuk mengenalkan produk UMKM agar bisa dikenal oleh masyarakat secara luas

2. Partisipatif

Tabel 4. Data Pihak Yang Terlibatdi BUMDes Desa Kedungwonokerto Tahun 2021- 2024

N o	Unit Usaha	Bidang Usaha
1	Bu Tum	Sate, pecel
2	Bapak Jo	Mie Ayam
3	Bapak Ngadi	Bakso, Kikil
4	Warung Madu Rasa Bu Harti	Warung lesehan
5	Aisyah Juice	Jus Buah
6	Mie Ding Dong	Mie pedas
7	Kolam lele	Budidaya ikan
	Permata Salon	Salon Kecantikan

Sumber Data BUMDes Kerto Emas Desa Kedungwonokerto

Desa Kedungwonokerto sudah tersedia enam (6) unit kios untuk berjualan di Sentra Kuliner Kerto Emas akan tetapi minat partisipasi masyarakat masih minim. Masyarakat Kedungwonokerto lebih memilih berdagang di luar BUMDes masyarakat lebih memilih berjualan di depan rumah dengan alasan lebih dekat dengan rumah saat membawa barang dagangan yang hendak dijual. Keterlibatan dari tiga (3) pedagang dari desa kedungwonokerto, dan tiga (3) pedagang bukan penduduk asli desa kedungwonokerto, dari ke enam (6) pedagang memiliki tanggung jawab yang sama yakni membayar biaya sewa seharga per tahun, dan wajib terlibat menjaga kebersihan di sekitar Sentra Kuliner Kerto Emas. Dikarenakan Minimnya partisipasi dari masyarakat Desa Kedungwonokerto dalam kegiatan di BUMDes Kerto sehingga pihak BUMDes Kerto Emas memberikan kesempatan kepada desa untuk menghindari terbenkhalainya kios yang sudah dibangun, selain itu kios yang disewakan tetap bisa menghasilkan pendapatan dari uang sewa yang diperoleh di setiap tahunnya.

3. Emansipasi

Gambar 2. Kegiatan Pameran Prambon Expo dengan Menampilkan Produk Unggulan BUMDes Kerto Emas pada Bulan Juli Tahun 2023



Sumber Dokumentasi BUMDes Kerto Emas Desa Kedungwonokerto

Emansipatif merupakan prinsip sikap yang tidak pandang bulu terhadap semua orang yang terlibat dalam BUMDes. BUMDes Kerto emas juga berperan aktif dalam kesetaraan perempuan khususnya ibu-ibu yang memiliki bakat membuat kue atau makanan tertentu secara umum dipersilahkan untuk berjualan dan mempromosikan dagangannya tanpa membeda-bedakan dalam hal profesi ataupun strata sosial. Keberadaan BUMDes Kerto Emas dapat membuka peluang baru bagi masyarakat di Desa Kedungwonokerto utamanya ibu-ibu yang mempunyai bidang usaha semuanya memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensi dan bisnis yang sedang ditekuni agar semakin berkembang. Maksud dari pendirian BUMDes Kerto Emas adalah sebagai upaya untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi yang dilaksanakan dalam kegiatan BUMDes. Hasil penelitian, BUMDes Kerto Emas dalam implementasi kegiatan Bazar Prambon Expo yang melibatkan ibu-ibu dari berbagai kalangan yang juga merupakan penggerak bisnis kecil dalam bidang makanan kuliner, merupakan wadah dari pelaksanaan tercapainya indikator emansipasi dalam pemberdayaan, dan penyediaan tempat untuk mempromosikan produk dagangannya.

4. Transparansi

Gambar 3. Kegiatan Laporan Pertanggung Jawaban BUMDes Kerto Emas

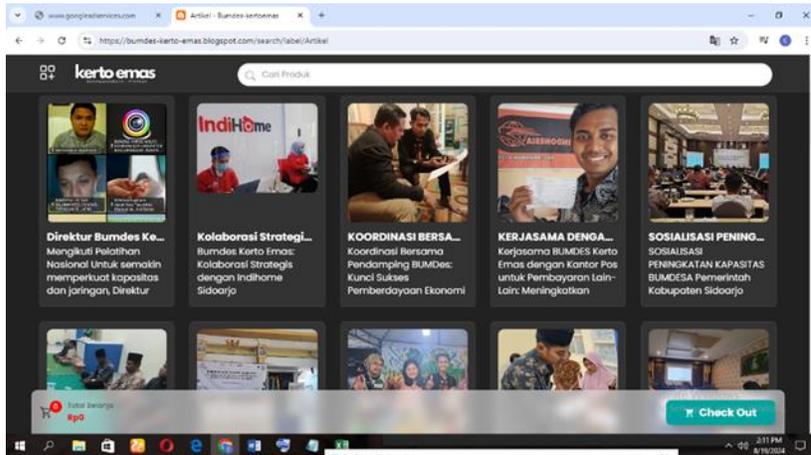


Transparan merupakan prinsip keterbukaan berkaitan dengan semua kegiatan dapat diketahui oleh masyarakat tanpa ada yang disembunyikan. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban BUMDes Kerto Emas yang terdiri paling sedikit memuat perhitungan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta penjelasannya, serta laporan posisi keuangan beserta perhitungan untuk laporan laba rugi konsolidasi dari Unit Usaha. Hasil penelitian BUMDes Kerto Emas telah berhasil melaporkan LPJ (Laporan Pertanggungj Jawaban) kepada perwakilan Rukun Tetangga, hal tersebut menjadi bukti bahwa Pengurus BUMDes Kerto Emas telah menjalankan tugas pelaporan keuangan dengan transparansi, sesuai dengan indikator transparansi pada teori tata kelola yang memiliki arti keterbukaan.

Sumber Dokumentasi BUMDes Kerto Emas Desa Kedungwonokerto

5. Pertanggungjawaban

Data Kegiatan yang diadakan oleh BUMDes Kerto Emas Gambar diambil Bulan Agustus 2024

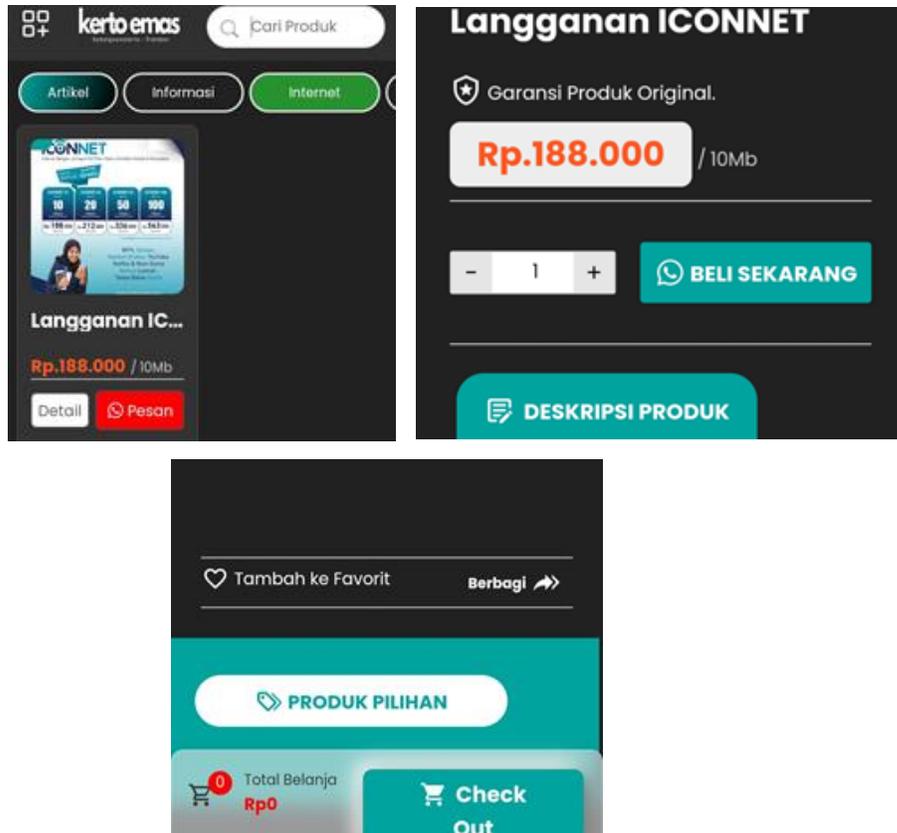


*Sumber Data BUMDes Kerto Emas Desa
Kedungwonokerto*

Pertanggungjawaban merupakan prinsip pertanggungjawaban atas aktivitas BUMDes secara teknis dan administratif. Pengurus BUMDEs Kerto Emas, Bapak Feby Fidyantaka sebagai ketua BUMDes sekaligus direktur, bapak karmidi selaku Kepala Desa. Kepengurusan BUMDes sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugasnya masing-masing tetapi keberhasilan BUMDEs butuh sinergitas dari masyarakat dengan demikian bukanlah hal mudah untuk mengembangkan BUMDes. Beberapa permasalahan yang seringkali dihadapi adalah dari masyarakat yang masih kurang, dan penguatan usaha khususnya para pelaku usaha yang merupakan potensi sinergitas BUMDes. Ketua BUMDes juga bertanggung jawab, dan mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) kecamatan tentang penggunaan aplikasi UMKM Go Mitra BUMDes, dimana kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM dengan memanfaatkan teknologi digital guna mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu untuk meningkatkan kapasitas dan Jaringan, ketua BUMDes kerto Emas juga mengikuti pelatihan nasional bersama BUMDes seluruh Indonesia secara online melalui zoom meeting. Pemerintah desa Kedungwonokerto sudah bertanggung jawab dalam menginformasi, dan mengkomunikasikan keberadaan BUMDes terkait program-program, baik secara langsung, melalui social media, dan di Kerto Emas Store, pada bagian website yang bisa di akses di <https://www.bumdes-kerto-emas.com/> yang menjadi bukti kegiatan BUMDes yang sudah berjalan

6. Berkelanjutan

Katalog Penjualan Produk BUMDes Kerto Emas



Berkelanjutan merupakan prinsip pengembangan dan pelestarian kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat melalui BUMDes. Bisa dijelaskan pada gambar 5 Pada penampilan produk, tidak ada produk yang dijual atau dipromosikan, hanya ada satu iklan pemasangan wii-fi. Hal tersebut sangat disayangkan, karena BUMDes Kerto Emas bekerjasama dengan pebisnis kecil dan beberapa pelaku UMKM, seharusnya fitur ini bisa dimanfaatkan dengan baik. Sehingga keberadaan Website Kerto Emas Store ini ada kegunaan keberlanjutan dan memberikan dampak baik dalam jangka panjang. Penjualan online memiliki jangkauan yang lebih luas ini bisa mengenalkan produk, eksistensi BUMDes, karena di zaman digital ini, inovasi pemasaran atau penjualan digital telah menjadi trend di tengah masyarakat, lebih banyak diminati, dan memberikan peluang yang sangat besar untuk memajukan BUMDes Kerto Emas agar lebih dikenal. Permasalahan lainnya adalah, selain pemanfaatannya yang belum maksimal website ini masih belum banyak diketahui oleh masyarakat Desa Kedungwonokerto itu sendiri. Dengan itu bisa menjadi bahan evaluasi ketua BUMDes dalam pemanfaatannya untuk dimaksimalkan lagi. Seperti pernyataan yang pernah disampaikan oleh Ketua BUMDes Kerto Emas, dalam sebuah forum diskusi terkait tantangan, dan inovasi yang dihadapi BUMDes untuk meningkatkan kinerja BUMDes.

Sumber Dokumentasi BUMDes Kerto Emas Desa Kedungwonokerto

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Kedungwonokerto dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan dari enam indikator tata kelola sebagai berikut; 1). Kooperatif, indikator kooperatif telah terlaksana pihak BUMDes Desa Kedungwonokerto bekerjasama dengan beberapa pelaku UMKM untuk menjadikan wadah sebagai penyelenggaraan kegiatan pameran yang dilaksanakan oleh BUMDes Kerto Emas. 2). Partisipasi, BUMDes Kerto Emas masih belum mendapatkan perhatian, dan partisipasi dari masyarakat, pada unit usaha Sentra Kuliner Kerto Emas yang memiliki enam unit kios makanan, tiga diantaranya masih ada yang bukan penduduk asli desa kedungwonokerto. 3). Emansipasi, BUMDes Kerto Emas sudah mewujudkan indikator emansipasi, dengan melibatkan ibu-ibu pebisnis kecil atau rumahan dari berbagai profesi untuk memproduksi dan menjual produknya di pameran Prambon Expo dan berbagai kegiatan lainnya. 4). Transparansi, BUMDes Kerto Emas sudah melaksanakan indikator transparansi dalam hal penyampaian laporan pertanggungjawaban yang diselenggarakan di Balai Desa Kedungwonokerto. 5). Indikator Pertanggungjawaban, Pemerintah Desa, dan Ketua BUMDes sudah berupaya dengan maksimal, dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan BUMDes dalam mengenalkan produk, dan berbagai kegiatan BUMDes agar bisa menarik perhatian dari masyarakat secara luas. 6). Indikator keberlanjutan Indikator keberlanjutan masih belum tercapai perlu penambahan produk yang ditampilkan, karena pada menu penjualan di Website Kerto Emas Store masih belum ada produk BUMDes atau UMKM yang ditampilkan.

REFERENSI

- [1] Hafiez Sofyani¹, Hanif Fahrur Rozi², Firda Ayu Amalia³, " Tekanan Institutional dalam Praktik Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa BUMDes, Vol. 4 No. 2 2020. [Online]. Available: [http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka /](http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka/). [2020,].
- [2] Engkus^{1*}, Fadjar Tri Sakti², Nanang Suparman³, Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, 2020.
- [3] Elfrida Yuliana¹, Natasia Alinsari^{2*}, Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa, 2022.
- [4] Ayi Sofian¹ Strategi Tata Kelola BUMDes dalam Upaya Menunjang Ekonomi Masyarakat Di Desa Pamulihan Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut 2021
- [5] Deden A. Wahab¹ , Lilis Puspitawati² , Supriyati³ , Apriani Puti Purfini⁴ , Hery Dwi Yulianto^{5 *}., Peningkatan Tatakelola dan Kompetensi Bumdes dan IRT Desa Pagerwangi Lembang Melalui Aplikasi Smart Asset, 2022.
- [6] Sri Wahjuni Latifah, dan Ahmad Waluya Jati," Pendampingan Tata Kelola BUMDes Tirto Desa Landungsari Dau Malang, 2021
- [7] Maristiana Ayu^{*1}, Niar Azriya², Komang Tri Windari³, Tata Kelola dan Administrasi BUMDes, 2020
- [8] Haikal Dahiba¹, Roni Lukum², Lucyane Djaafar³, Saleh Al Hamid⁴, Penguatan Tata Kelola Bumdes Berbasis Karakter Masyarakat Desa Tonalu Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan 2022.
- [9] Novalien Carolina Lewaherilla¹, Fransiska Natalia Ralahallo², Lilian Sonya Loppies³, Revitalisasi Tata Kelola menuju BUMDes Produktif pada BUMDes Tanjung Siput Ohoi Lairngangas di Kabupaten Maluku Tenggara, 2022.
- [10] Salsabila Atikah Febrianti^{*1}, Mardiyah Hayati², Penguatan Kelembagaan Bumdes Wartim Masalah Melalui Pendampingan Tata Kelola Bumdes Desa Waru Timur Kabupaten Pamekasan Jawa Timur, 2023
- [11] Juhari Sasmito Aji^{1*}, Dian Retnaningdiah², Kemala Hayati, Optimalisasi Peran Dan Fungsi BUMDes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo, 2022.
- [12] Wardana¹, Hafizh Fitrianna^{*2}, Suhartanto³, Scale Up Business dan Digitalisasi Tata Kelola BUMDes Retno Sembodo dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat 2022.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH